



---

## **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MITSUBISHI MOTOR KELURAHAN MERLUNG**

**Tania Savitri**

Email : [tanasafitri8800@gmail.com](mailto:tanasafitri8800@gmail.com)

Univesritas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Eja Armaz Hardi**

Email: [eja.armazhardi@uinjambi.ac.id](mailto:eja.armazhardi@uinjambi.ac.id)

Univesritas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Mohammad Orinaldi**

Email : [orinaldi@uinjambi.ac.id](mailto:orinaldi@uinjambi.ac.id)

Univesritas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the understanding of Mitsubishi Motor MSME owners regarding the principles of Islamic financial management. It also examines the financial management practices implemented by Mitsubishi Motor MSME owners from a Sharia financial management perspective. It also examines the challenges faced by Mitsubishi Motor MSME owners in Merlung Village, Merlung District. The data source used in this study was interviews with several respondents, including Mitsubishi Motor MSME owners in Merlung District, West Tanjung Jabung. Based on the results obtained, the business owner has implemented Islamic financial management analysis in planning, recording, reporting, and controlling his business's financial management, in accordance with Sharia principles. The underlying constraints faced by Mitsubishi Motor owners are not preparing complete financial reports. These challenges include difficulty separating personal and business funds, a lack of discipline in financial recording, a lack of knowledge of financial management, and a lack of computer technology skills, which sometimes result in incomplete monthly financial reports. The solution to overcome these obstacles is for Mitsubishi Motor business owners to relearn about MSME financial management and receive computer training to effectively manage their finances.*

*Keywords: Sharia Financial Management, Micro, Small, and Medium Enterprises, Mitsubishi Motor, Merlung District.*

### **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah** Kinerja UMKM di Indonesia masih relatif rendah di bandingkan negara-negara ASEAN lainnya, terutama dalam hal produktivitas, kontribusi ekspor, partisipasi produksi global dan regional serta kontribusi terhadap nilai tambah. Rendahnya daya saing UMKM di Indonesia antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, sulitnya pengurusan perizinan bagi UMKM, kurangnya akses permodalan dan kurangnya dukungan infrastruktur. Salah satu penyebab rendahnya kinerja Umkm adalah karena kurangnya akses permodalan. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman UMKM terhadap keberadaan lembaga keuangan. Hal ini lah yang dimaksud dengan literasi keuangan . Diana Djuwita, 2018

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi penopang perekonomian suatu negara karena UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sektor UMKM membantu menyerap tenaga kerja di dalam Negeri. Selama lima tahun terakhir, tingkat serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (kadim) menilai bahwa banyaknya tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karna itu UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik dan terhidar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Diana Djuwita, 2018

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu *instrumen* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam mengerakkan perekonomian nasional, mengigit kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Kecamatan merlung sebagaimana dengan kelurahan yang lainnya memiliki banyak UMKM yang telah berjalan lama. Beberapa masalah yang ditemukan dalam pemahaman dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan usaha mereka khususnya usaha mikro dan usaha kecil, yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha mikro dan kecil Di Kecamatan Merlung. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban yang tidak dicatat sebagai mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya.

Banyak UMKM yang tidak bertahan lama di Kecamatan Merlung dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah pelaku UMKM mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan manajemen keuangan adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah pengelolaan keuangan. Reni Fatwitawati, 2018

Krishna mengatakan Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. ANZ mengatakan bahwa usia, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan memiliki hubungan yang positif dengan indikator literasi keuangan, sedangkan pendapatan rumah tangga, pendidikan dan pekerjaan memiliki hubungan yang positif terhadap sebagian kecil indikator literasi keuangan. Risky Amaliyah,2015

Pada Bab 1 Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan usaha Mikro adalah usaha produksi milik orang dan perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang. Feni Dwi Anggraeni,2019

Literasi keuangan menjadi isu yang hangat diperbincangkan pada beberapa tahun belakangan di Indonesia. Isu yang muncul ini tidak lepas dari berbagai polemik yang terjadi, mulai dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sampai pada krisis perekonomian yang pernah melanda Indonesia pada tahun 1998. Pada saat sekarang ini literasi keuangan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas, sehingga masyarakat dituntut harus tahu dan paham akan literasi keuangan tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari menjual produk-produk keuangan Hani Meilita Purnama,2019

Indeks literasi keuangan sektor syariah di Indonesia pada tahun 2016 yang dilakukan terhadap 9680 responden yang tersebar dalam 34 Provinsi mendapatkan hasil bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 8.11% menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap keuangan syariah baik mengenai produk atau jasa keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah. Sedangkan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 11.06% yang berarti bahwa penggunaan jasa keuangan syariah baik produk keuangan syariah maupun jasa keuangan syariah Indonesia juga masih sangat rendah. Ahmad Fauzi,2020

Perkembangan UMKM yang signifikan dapat dilihat juga dari perkembangan UMKM tiap Kecamatan. Dari hasil pendapatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, diperoleh jumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Wilayah Tanjung Jabung Barat sebanyak 19.517 UMKM, yang tersebar di 13 kecamatan dengan berbagai jenis usaha.

Dari hasil observasi awal yang saya lakukan masih terdapat masalah timbul yaitu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan, hanya berfokus pada penjualan dan anggarannya. Pengelolaan keuangan terbagi menjadi 4 indikator yaitu penggunaan anggaran, pelaporan, pencatatan dan pengendalian, dan dari hasil wawancara langsung dilapangan terhadap pemilik dari 5 UMKM tersebut hanya 2 UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan usahanya.

Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial. Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*).

Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan personal (pribadi) juga untuk perusahaan baik skala Mikro, Kecil dan Menengah. Salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat saat ini adalah pedagang kaki lima. Keberadaan pedagang kaki lima hampir ada di semua wilayah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan pemaparan latang belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM yang diterapkan pada UMKM Mitsubishi Motor yang berada di wilayah kecamatan Merlung Kabupaten Tjnung Jabung Barat. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman apabila UMKM tersebut belum menerapkan pengelolaan keuangan. Oleh karna itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung”

### **Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah?
2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelaloan keuangan syari'ah?

3. Untuk mengetahui kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)**

#### **Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Menurut Brigham dan Houston pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana didalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mencapai maksimalisasi nilai perusahaan dengan melakukan minimalisasi biaya dengan penggunaannya dan mengatur alokasi dana secara efisien. Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dan yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kasmir, 2010

#### **Pengertian Pengelolaan Keuangan bagi UMKM**

Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha penting untuk diterapkan pemilik UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besar harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Edirraras. 2010

#### **Pengertian Pengelolaan Keuangan Syari'ah**

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartssy-syai* atau perkataan *bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu *adarta bihi*. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern dictionary english Arabic* kata *management* (inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Qur'an, tema-tema tersebut hanya ditemui tema *tabdir* dalam berbagai derivasinya. *Tabdir* adalah bentuk *masdar* dari kata kerja *dabbara*, *dabbiru*, *dabdiran*. *Tabdir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.

Secara istilah, sebagai pengamat mengartikan sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, menurut mereka *idarah* (manajemen) adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengerahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah merenungkan atau memandang kedepan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana. Muhammad, 2014

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Penelitian
1	Puput Laily Indrasari (2017)	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengrajin Reog.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan pada UMKM pengrajinreog masihlah sangat rendah dimana hasil presentasse tiap indikator kurang dari 50%
2	Senja Arum Sari (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control</i> Internal Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap prilaku manajemen kaeuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap prilaku manajemen keuyangan, dan <i>Locus of control</i> internal berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.
3	Ita Yustian Free Diyana (2017)	Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan	Kualitatif	Hasil penelitian dari Ita Yustian Free Diyana dapat

		Menengah (studi kasus pada asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman).		disimpulkan bahwa Asosiasi Batik Mukti Manunggal sudah menerapkan pengelolaan keuangan.
4	Pipit Rosita Andasari (2018)	Implementasi Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (studi pada Sentral Industri Kripik Tempe sanan di Kota Malang).	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan UMKM pada Sentral Industri Kripik Tempe Sanan di kota Malang sudah sangat optimal dilakukan.
5	Endang Purwanti (2017)	Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga.	Kualitatif	Hasil penelitian dari Endang Purwanti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan laporan keuangan secara mendasar, salah satu penyebab keterbatasan pengetahuan laporan keuangan karena mereka sebagian besar tidak mendapatkan pendidikan tentang laporan keuangan sehingga mereka tidak memahami pentingnya laporan keuangan., yang berdampak pada

				pengembangan usahanya.
--	--	--	--	------------------------

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif, adapun metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### **Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data orisional atau data yang diperoleh langsung dilapangan atau dari sumber langsung. Dalam hal ini data diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa responden dari pemilik UMKM Mitsubishi Motor Kecamatan Merlung Tanjung Jabung Barat. Adapun daftar pertanyaan wawancara dapat dilihat di lampiran 1 pedoman wawancara. Hanke,2008

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Dalam hal ini, sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni diperoleh dari jurnal, sumber-sumber buku pendukung, internet dan tesis. Kuncoro M,2009

### **Metode**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh harus mendalam, jelas dan sistematis. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga adanya data jenuh (terpenuhi). Sugiyono,2018

Metode analisis data interaktif. Analisis data interaktif ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data interaktif sebagai berikut:

#### 1. Data Reduction (Produksi Data)

Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan tentang inti sari data yang telah dikumpulkan. Dari ringkasan-ringkasan yang terkumpul inilah peneliti akan memperoleh tema dan pola pada data yang telah terkumpul. Hasil dari pengumpulan data yang reduktif akan

memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan melalui informan yang berhubungan dengan objek penelitian. Pihak informan dapat memberikan ide gagasan atau masukan terkait dengan penelitian yaitu pada UMKM di Kecamatan Merlung. Dari penyajian data yang diperoleh, maka pihak peneliti dapat menganalisis serta menguraikan seluruh konsep yang berhubungan dengan topik penelitian.

## 3. Concluding Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan )

Kesimpulan merupakan gambaran yang telah tersusun dengan utuh dari objek penelitian yaitu UMKM di Kecamatan Merlung. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan penyatuan informasi atau gagasan pokok yang telah tersusun secara sistematis pada penyajian data melalui informan tersebut. Sugiyono,2010

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah

Dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor perlu dikolaborasikan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan analisis manajemen keuangan syariah pada perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada usaha Mitsubishi Motor melibatkan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

##### a. Perencanaan

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap perencanaan keuangannya, Bahwa:

*“Perencanaan yaitu bahwasanya perencanaan keuangan yang saya lakukan berdasarkan manajemen keuangan syariah yaitu saya mengidentifikasi tujuan keuangan sesuai dengan prinsip syariah seperti menghindari bunga dan transaksi yang haram, saya juga, melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, pada pengendalian ini saya menerapkan pengendalian internal untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan usaha saya ini kemudian melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal”.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Tomi Fahrizal, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut telah melakukan perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan melakukan identifikasi tujuan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti menghindari riba (bunga) dan transaksi haram, menganalisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, dan menyusun proyeksi keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

##### b. Pencatatan

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap pencatatan keuangannya, Bahwa:

*“Bahwasanya dalam pencatatan keuangan saya memisahkan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, lalu saya menganalisis transaksi keuangan seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam pencatatan keuangannya menerapkan system pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip syariah, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, menganalisis transaksi keuangan secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

### **c. Pelaporan**

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap pelaporan keuangannya, Bahwa:

*“Analisis manajemen keuangan syariah yang saya terapkan dalam pelaporan keuangan usaha ini, saya menganalisis laporan keuangan secara periodik untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang sesuai syariah”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor, dapat dijabarkan bahwa analisis manajemen keuangan syariah yang dilakukan dalam membuat pelaporan keuangannya terdiri dari menyusun laporan keuangan yang mencerminkan aspek-aspek keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, menganalisis laporan keuangan secara periodic untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

### **d. Pengendalian**

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap pengendalian keuangannya, Bahwa:

*“Pada pengendalian ini saya menerapkan pengendalian internal untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan usaha saya ini kemudian melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pada pengendalian keuangan usaha Mitsubishi Motor pemilik usaha tersebut menerapkan pengendalian internal yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Dalam manajemen keuangan syariah terdapat beberapa prinsip yang digunakan dalam proses jual beli yaitu Larangan Bunga dan Larangan Perilaku Spekulatif.

Prinsip ini membahas larangan peningkatan modal yang tidak bisa dibenarkan dalam penjualan. Sebagaimana hasil wawancara Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang harga jual yang diterapkan, Bahwa:

*“Saya pernah menumpuk pekerjaan sehingga pada saat itu cara kerja yang terkadang asal asalan hanya mengejar konsumen yang banyak. Mungkin telah terjadi karena barang yang saya beli dari grosir terkadang tidak semua asli. Saya belum tentu terhindar dari riba karena barang yang saya stok. Terkadang ada saatnya sulit atau sangat mahal berupa peralatan yang terkadang sulit di cari oleh pembeli, tetapi saya usahakan untuk tidak pernah melebihi dan mengambil keuntungan yang besar dari harga grosir barang. Yang penting sudah ada keuntungan yang saya dapatkan dan itu tidak merugikan saya dan oranglain”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha Mitsubishi Motor masih meragukan prinsip larangan riba karena ada saatnya barang yang beliau sediakan di tokonya terkadang ada saatnya sulit atau sangat mahal berupa peralatan yang terkadang sulit di cari oleh pembeli. Tetapi beliau berusaha untuk tetap menstabilkan dan menerapkan prinsip larangan riba dalam menjalankan usahanya meskipun hanya mendapatkan keuntungan yang sedikit tapi hal tersebut tidak merugikan beliau dan tidak merugikan orang lain.

## **2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelolaan keuangan syari’ah**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah proses penting yang membantu dalam mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien. Ini termasuk menganalisis situasi saat ini, mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, penentuan anggaran, dan alokasi sumber daya. Perencanaan dalam bisnis memiliki tujuan untuk membantu mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan kualitas produk atau layanan khususnya pada usaha Bumbung Indah sehingga mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

Sebagaimana hasil wawancara Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang perencanaan yang disusun dalam menjalankan usaha tersebut, Bahwa:

*“Menjalankan usaha Mitsubishi Motor ini, tentunya diperlukan yang namanya perencanaan karena perencanaan merupakan langkah awal sebelum menjalankan usaha dan juga dengan menyusun perencanaan maka akan memudahkan untuk mencapai tujuan bisnis yang kami harapkan. Pembangunan usaha ini dibiayai oleh Bapak saya sedangkan untuk stok barang dan mesin kasirnya saya dibantu juga oleh Bapak saya juga. Tahapan perencanaan yang kami buat dalam menjalankan usaha ini yaitu memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, menganggarkan pengeluaran dengan sebaik mungkin, mencatat semua transaksi keuangan bisnis, mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis, dan menyediakan dana cadangan”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk mencapai bisnis yang diinginkan diperlukan tahapan perencanaan yang baik karena akurasi pencatatan keuangan usaha

dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam menentukan biaya operasional usaha.

#### **b. Pencatatan**

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang pencatatan dalam pengelolaan usahanya, Bahwa:

*“Adapun perencanaan yang telah kami susun salah satunya saya membuat yang namanya cadangan kas yang digunakan untuk keperluan mendadak seperti membeli produk-produk yang dicari oleh banyak konsumen karena kami membeli produk peralatan kendaraan dalam jumlah yang besar sehingga membutuhkan modal yang besar pula. Pencatatan sangat kami perlukan untuk mengetahui perkembangan usaha kami berupa pemasukan dan pengeluaran, profit, dan arus kas. Pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pembelian yang kami gunakan berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Pencatatan ini akan memudahkan kami untuk memantau sejauh mana tingkat profit yang didapatkan setiap bulannya. Sistem yang kami gunakan untuk mencatat keuangan usaha Mitsubishi Motor ini menggunakan aplikasi Program Toko menggunakan komputer sehingga setiap transaksi akan terekam secara sistem dan kami tidak lagi mencatat laporan keuangan secara manual”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pemilik usaha Mitsubishi Motor mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara di atas, pencatatan penjualan dan pengeluaran berupa pembelian bahan baku dilakukan setiap hari dan tercatat secara sistem pada Program Toko.

#### **c. Pelaporan**

Pelaporan keuangan meliputi penyajian informasi keuangan secara terstruktur dan terorganisir dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pelaporan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko keuangan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang pelaporan dalam pengelolaan usahanya, Bahwa:

*“Saya telah membuat laporan keuangan pada usaha saya namun belum sepenuhnya lengkap. Dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor ini, saya telah membuat pelaporan berupa*

*laporan laba rugi, dan buku besar. Namun, pelaporan yang saya buat belum seutuhnya lengkap karena saya belum begitu mahir dalam menggunakan komputer dan juga saya belum begitu paham akan pelaporan keuangan maka saya tidak melakukan pelaporan bulanan secara lengkap. Saya membuat laporan keuangan pada usaha saya setiap bulannya.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama pemilik usaha Mitsubishi Motor, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut membuat laporan euangannya setiap bulan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.

Adapun data laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor selama tahun 2024 yaitu:

**Tabel. 4.1**

**Laporan Laba Rugi Toko Tomi Data Diolah Perbulan Oleh Peneliti Tahun 2024**

MITSHUBISHI MOTOR Laporan Laba Rugi Per 31 Maret 2025		
Pendapatan usaha	Pendapatan	Rp 80.000.000,00 pendapatan lain-lain
	Jumlah pendapatan	Rp 80.000.000,00
	Beban	
	Beban beban gaji (6 orang)	Rp 12.000.000,00
	Beban sewa	Rp 3.000,000,00
	Total beban	Rp 15.000.000,00
	Laba sebelum pajak	Rp 65.000,000.00

Laporan keuangan tersebut sangatlah penting untuk dibuat karena dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat profit yang dihasilkan setiap bulannya dan laporan keuangan tersebut juga dapat dijadikan penilaian sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan.

#### **d. Pengendalian**

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian bisnis, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa bisnis yang dibuat mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang pengendalian keuangan dalam menjalankan usahanya, Bahwa:

*“Bahwasanya saya melakukan pengendalian keuangan selama saya menjalankan usaha ini. Pengendaliannya berupa membuat rencana keuangan yang jelas dan terstruktur untuk mengatur penggunaan keuangan dalam usaha saya. Saya juga mengarsipkan nota ketika saya membeli stok barang yang kurang di gudang dan juga nota penjualan barang. Bahkan terkadang saya mengeluarkan zakat pada bulan-bulan tertentu sesuai dengan kemampuan saya*

*biasanya 2 bulan sekali. Selain zakat, saya juga melakukan sedekah berupa membagikan bahan pokok yang berlebih saat pengemasan dan juga membagikan bahan pokok kepada sebagian keluarga dan masyarakat yang kurang mampu.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Tomi Fahrizal, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut melakukan pengendalian terhadap usahanya berupa rencana keuangan yang terstruktur untuk meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha secara keseluruhan. pemilik usaha Mitsubishi Motor selama menjalankan usahanya telah mengeluarkan zakat usaha sesuai dengan syariat Islam yaitu 2,5% dari kekayaan yang dimiliki pemilik Usaha Mitsubishi Motor yang berasal dari hasil jual beli barang dagangan selama satu tahun. Selain zakat, pemilik usaha Mitsubishi Motor juga mengeluarkan sedekah kepada keluarganya dan masyarakat yang kurang mampu.

### **3. Kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung**

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai kendala pengelolaan keuangan usahanya, Bahwa:

*“Yang menjadi kendala perencanaan tidak ada. Kendala yang sering terjadi pada pencatatan yaitu saya susah untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha karena pada saat saya ingin membeli barang pribadi maka saya langsung saja mengambil uang di kasir. Faktor penghambat pelaporan yaitu saya masih kurang dalam hal pemahaman pengelolaan keuangan dan juga masih belum menguasai teknologi komputer sehingga pelaporan keuangan yang saya buat belum sepenuhnya lengkap. Yaitu dengan cara mengevaluasi kembali kendala-kendala yang terdapat pada usaha saya dan lebih mengembangkan kemampuan saya dalam menggunakan teknologi”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa kendala pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor yaitu adanya aplikasi Program Toko sehingga semua transaksi yang telah dilakukan akan secara otomatis terekam dalam aplikasi tersebut. Adapun kendala pengelolaan dalam pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

#### **Pembahasan**

##### **1. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah**

Menjalankan suatu usaha perlu dikolaborasikan dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan hasil penelitian usaha Mitsubishi Motor dalam penerapan analisis manajemen keuangan syariah, selaku pemilik usaha tersebut telah menerapkan analisis manajemen keuangan syariah dalam perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian pengelolaan keuangan usahanya yaitu sesuai dengan prinsip syariah.

Pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam pencatatan keuangannya menerapkan system pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip syariah, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, menganalisis transaksi keuangan secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Iklima Humaira tahun 2018, yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan akan menjadi salah satu kebutuhan bagi individu untuk mengatasi masalah keuangan. Pemahaman manajemen akan mempengaruhi seseorang menerapkan perilaku menabung, investasi, dan mengelola keuangan yang dimiliki. Pemahaman keuangan lebih menekankan pada kemampuan individu untuk lebih memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan sampai pada tahap bagaimana menerapkannya dengan tepat. Namun, kesalahan dalam pengelolaan keuangan akibat kurangnya pemahaman/ pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat menyebabkan keterbatasan finansial yang akan berakibat buruk bagi pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada pendapatan.

## **2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelolaan keuangan syariah**

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian di akhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu. Sri Rahayu, 2018

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dalam menjalankan suatu usaha tentunya diperlukan proses pengelolaan keuangan agar usaha yang dijalankan dapat terarah dan berkembang sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Kuswadi analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan yaitu, Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian. Kuswadi, 2013

### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah proses penting yang membantu dalam mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien. Ini termasuk menganalisis situasi saat ini, mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, penentuan anggaran, dan alokasi sumber daya. Perencanaan dalam bisnis memiliki tujuan untuk membantu mencapai tujuan

bisnis yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan kualitas produk atau layanan khususnya pada usaha Mitsubishi Motor sehingga mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

Untuk mencapai bisnis yang diinginkan diperlukan tahapan perencanaan yang baik karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam menentukan biaya operasional usaha.

#### **b. Pencatatan**

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi.

Pemilik usaha Mitsubishi Motor mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

#### **c. Pelaporan**

Pelaporan keuangan meliputi penyajian informasi keuangan secara terstruktur dan terorganisir dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pelaporan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko keuangan.

Pemilik usaha tersebut membuat laporan euangannya setiap bulan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.

#### **d. Pengendalian**

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian bisnis, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa bisnis yang dibuat mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilik usaha tersebut melakukan pengendalian terhadap usahanya berupa rencana keuangan yang terstruktur untuk meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha secara keseluruhan. pemilik usaha Mitsubishi Motor selama menjalankan usahanya telah mengeluarkan zakat usaha sesuai dengan syariat Islam yaitu 2,5% dari kekayaan yang dimiliki pemilik Usaha Mitsubishi Motor yang berasal dari hasil jual beli barang dagangan selama satu tahun.

### **3. Kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kendala yang mendasari pemilik Usaha Mitsubishi Motor tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Adapun kendala pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah**

Penerapan analisis manajemen keuangan syariah, selaku pemilik usaha tersebut telah menerapkan analisis manajemen keuangan syariah dalam perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian pengelolaan keuangan usahanya yaitu sesuai dengan prinsip syariah. Pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam pencatatan keuangannya menerapkan system pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip syariah, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, menganalisis transaksi keuangan secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

#### **2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelolaan keuangan syari'ah**

Pemilik usaha Mitsubishi Motor mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Pemilik usaha tersebut membuat laporan keuangannya setiap bulan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.

### **3. Kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung**

Kendala yang mendasari pemilik Usaha Mitsubishi Motor tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Adapun kendala pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

#### **Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari evaluasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi Pengelola UMKM
  - a. Hendaknya pengusaha di UMKM memiliki laporan keuangan yang teliti, rinci dan akurat.
  - b. Hendaknya pengusaha di UMKM, lebih meningkatkan kembali baik dalam keahlian, keunggulan kompetitif dalam bidang akuntansi baik saat masa ini maupun di masa mendatang.
  - c. Hendaknya usaha Toko dapat terus maju dan berkembang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah variabel–variabel baru untuk pengumpulan data atau penelitian selanjutnya.
  - b. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah jenis laporan keuangan untuk melengkapi penelitian terdahulu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku**

- Abdul Halim. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju” 1 No. 2 (2020).
- Abu Shin, Ahmad Ibrahim. *Manajemen Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Ahmad Fauzi, dan Indei Murniawaty. “Pengaruh Religius Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah” 9 no. 2 (2020).
- Al-Qur’an Terjemah. *Al-Qasas* : 77. Bandung, 2009.
- . *Hud* : 15 -16. Bandung, 2009.
- Ananda Rusydi, dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Cv. Widya Puspita, 2017.
- Bella Eka Cahyani. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” t.t.
- Dety Mulyanti. “Manajemen Keuangan Perusahaan” v0l.8 No. 2 (Agustus 2017).
- Diana Djuwita, dan Ayus Ahmad Yusuf. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha” 10 No 1 (2018).
- Djuharni. “Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM” vol.1 No.2 (2012).

- Endang Purwanti. "Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga," Salatiga 2017.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, dan Ainul Hayat. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal" 1 No. 6 (2019).
- Hafidhuddin Didin, dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Hani Meilita Purnama, dan Indri Yuliafitri. "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami produk Keuangan Syariah" 5 No. 1 (15 Juli 2019).
- Hanke. *Business Forecasting*. 6 ed. London: Prentice Hall International, 2008.
- Hariyani Diyah Santi. *Manajemen Keuangan*. Madiun Jawa Tengah: UNIPMA Press, 2021.
- Husen Sabana Badang. *Manajemen Keuangan Syariah*. 1 ed. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Ida, dan Dwinta. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior" 12 No. 3 (Desember 2010).
- Ita Yustian Free Diyana. "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah," Yogyakarta 2017.
- John Agustinus. "Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat Di Indonesia" 12 No. 2 (Juni 2014).
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta; Prenadamedia Group, 2010.
- Kuncoro M. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. 1 ed. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kuswadi. *Cara Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. 1 ed. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Muhammad Sadiq H.A.F, Reza Muhammad Rizqi, dan Nova Aditya Ananda. "Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" 2 No. 1 (2019).
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mustari Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Pipit Rosita Andasari. "Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah," Malang 2018.
- Puput Laily Indrasari. "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pengrajin Reog," 2019.
- Reni Fatwitawati SE, M. Ak. "PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN AIRPUTIH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU" 1 (2018).
- Risky Amaliyah, dan Rini Setyo Witiastuti. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN UMKM KOTA TEGAL" 4 No 3 (2015).
- Rohman Abd. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Senja Arum Sari. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control Internal Terhadap Pelaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM," Yogyakarta 2018.
- Sobana Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Suad Husnan. *Manajemen Keuangan Dan Teori Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPF, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukirno Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Yunita Hasrina. "Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat" Vol. 13 No. 4 (2015).
- Yusanto Muhammad Ismail dkk. *Pengantar Manajemen Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan, 2002.